

BAB 1

PENDAHULUAN

1.1 Dasar Pemikiran

Pertumbuhan ekonomi dan penciptaan lapangan kerja merupakan salah satu tujuan utama Pemerintah dalam rangka menurunkan tingkat kemiskinan dan pengangguran yang saat ini cukup signifikan terjadi di berbagai provinsi, lapangan kerja yang terbatas menjadi polemik masyarakat. Pemerintah memiliki tugas untuk dapat membangun industri mikro sebagai salah satu strategi dalam memerangi tingkat kemiskinan dan pengangguran yang cukup tinggi.

Tabel 1.1 menunjukkan bahwa tingkat pengangguran khususnya di Kabupaten Kebumen selama tahun 2008 – 2015 terdapat penurunan pada tingkat pengangguran dan peningkatan dalam serapan tenaga kerja, hal ini merupakan sinyal positif bagi Pemerintah Daerah dan mengindikasikan kinerja pemerintah yang sangat baik dalam mengatasi tingkat pengangguran.

Tabel 1.1 Tingkat Pengangguran Di Kabupaten Kebumen Tahun 2008 - 2015

Tahun	Penduduk Usia 15+	Angkatan Kerja	Bukan Angkatan Kerja	Bekerja	Menganggur
2008	873090	576829	296261	541525	35304
2009	880570	606340	274230	557099	49241
2010	832745	584684	248061	537808	46876
2011	837694	589330	248364	558785	30545
2012	837101	631905	205196	608771	23124
2013	827846	593012	234834	571759	21253
2014	866899	646434	220465	625449	20985
2015	874766	616089	220465	590568	25521

Sumber: *BPS Kabupaten Kebumen, 2018*

Dinas Perindustrian dan Perdagangan atau yang lebih dikenal sebagai DISPERINDAG adalah suatu instansi pemerintah daerah yang berada langsung dibawah Kementerian Perdagangan Republik Indonesia, yang membawahi segala aktifitas terkait sektor perindustrian dan perdagangan yang terdapat di tingkat Daerah maupun Provinsi.

DISPERINDAG Kabupaten Kebumen memiliki tugas dan fungsi dalam perkembangan wilayah dan tingkat perekonomian. Secara umum DISPERINDAG terbagi dalam 4 Bidang yaitu bidang perindustrian, bidang pengembangan perdagangan, bidang sarana perdagangan dan sekretariat. Bidang pengembangan perdagangan terbagi menjadi beberapa bidang yang mempunyai tugas: melaksanakan perumusan rencana, pengoordinasian, pelaksanaan kebijakan, pemantauan, evaluasi serta pelaporan meliputi pengawasan perdagangan dan distribusi barang, metrologi, pembinaan usaha perdagangan dan pengembangan ekspor, pembinaan dan pemberdayaan Pedagang Kaki Lima. Seksi pembinaan usaha perdagangan dan pengembangan ekspor mempunyai tugas salah satunya yaitu memfasilitasi dan membina

pelaku UKM (Usaha Kecil Menengah) untuk memasarkan produknya dan dikembangkan serta dapat dikenal oleh masyarakat baik dalam negeri maupun luar negeri.

Tabel 1.2 Perkembangan koperasi dan UMKM selama periode 2011 – 2015

No	Uraian Kinerja	2011	2012	2013	2014	2015
1	Jumlah koperasi	462	488	504	516	528
2	Presentasi koperasi aktif	62.89	68.64	76.23	77.26	84.00
3	Jumlah UMKM	472	42.784	42.990	43.134	43.132

Sumber: *Dinas koperasi dan UMKM, 2016*

Tabel 1.2 menunjukkan kinerja pemerintah daerah di bidang Koperasi menunjukkan progres yang relatif positif. Indikator berupa Persentase jumlah koperasi aktif terus mengalami peningkatan dari tahun ke tahun. Tercatat dari posisi 62,89% di tahun 2011, persentase koperasi aktif mampu meningkat menjadi 84% ditahun 2015. Peningkatan yang terjadi adalah lebih dari 20% selama kurun waktu 5 tahun. Kinerja daerah di bidang Usaha Mikro Kecil dan Menengah (UMKM) belum sepesat di bidang perkoperasian. Pada tahun 2012 tercatat jumlah UMKM sebanyak 42.784 orang, dan di tahun 2015 menjadi sebanyak 43.132 orang. Artinya, selama kurun waktu 4 tahun jumlah UMKM hanya meningkat sebanyak 348 orang atau 0,8 %. Variabel yang mempengaruhi kondisi ini memang bermacam-macam, terutama adalah fluktuasi kondisi perekonomian yang mempengaruhi kondisi sektor real secara umum, seperti fluktuasi mata uang, harga bahan baku dan bahan penunjang, permintaan dan daya beli masyarakat (BAPPEDA kab.kebumen, 2016).

Sri Winarni (2006) mengidentifikasi permasalahan umum yang dihadapi oleh UMKM adalah (1) Kurang permodalan, (2) Kesulitan dalam pemasaran, (3) Persaingan usaha ketat, (4) Kesulitan bahan baku, (5) Kurang teknis produksi dan keahlian, (6) Keterampilan manajerial kurang, (7) Kurang pengetahuan manajemen keuangan, dan (8) Iklim usaha yang kurang kondusif (perizinan, aturan/perundangan).

Masyarakat perlu mengetahui produk-produk unggulan UMKM (Usaha Kecil dan Menengah) khususnya di Kabupaten Kebumen agar dapat dikembangkan dan dikenal sehingga memicu pertumbuhan perekonomian daerah. Tugas yang cukup berat bagi Dinas Perindustrian dan Perdagangan untuk dapat memfasilitasi pembinaan dan membantu memasarkan produk kepada konsumen, agar UMKM mampu menghadapi kondisi pasar yang semakin kompetitif. Berdasarkan dasar pemikiran diatas, Maka Penulis berminat magang disini mengambil judul **“FASILITASI PEMBINAAN PEMASARAN PRODUK UKM PADA DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN KABUPATEN KEBUMEN”**

1.2 Tujuan magang

1. Untuk mengetahui fasilitasi pembinaan dalam pemasaran di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Kebumen.
2. Untuk mengetahui pemasaran produk UKM di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen
3. Untuk mengidentifikasi kendala dalam pemasaran di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

1.3 Target magang

1. Mampu menjelaskan fasilitasi pembinaan dalam pemasaran di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan di Kabupaten Kebumen.
2. Mampu menjelaskan pemasaran produk UKM di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen.
3. Mampu mengidentifikasi kendala dalam pemasaran di Bidang Pengembangan Perdagangan pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan Kabupaten Kebumen.

1.4 Bidang Magang

Bidang magang dilaksanakan yaitu manajemen pemasaran pada Dinas Perindustrian dan Perdagangan.

1.5 Lokasi Magang

Lokasi magang akan dilaksanakan di “DINAS PERINDUSTRIAN DAN PERDAGANGAN Kabupaten Kebumen”



Sumber : www.maps.google.com

Gambar 1.1 Lokasi Magang

Alamat : Jl. HM Sarbini No.17, Bumirejo, Kec. Kebumen, Kabupaten Kebumen, Jawa Tengah, 54316.

Telepon : 0287 – 384434

Email : dinasperindag@kebumenkab.go.id

Kode Pos : 54311

1.6 Jadwal Magang

Pelaksanaan magang dimulai tanggal 05 Maret 2018 dan berakhir pada tanggal 06 April 2018 dijadwalkan 5 hari dalam satu minggu dan dilaksanakan selama 4 minggu.

Tabel 1.3 Rincian Jadwal Pelaksanaan Magang

No	Keterangan	Waktu Pelaksanaan											
		Bulan 1				Bulan 2				Bulan 3			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1	Penulisan TOR												
2	Bimbingan dengan dosen pembimbing												
3	Pelaksanaan kegiatan magang												
4	Penyusunan laporan magang												
5	Ujian Kompetensi												

1.7 Sistematika penulisan laporan magang

Secara garis besar sistematika penulisan laporan magang ini dibagi menjadi 4 bagian, yaitu:

BAB I PENDAHULUAN

Pada bab ini, dijelaskan mengenai dasar pemikiran magang, tujuan magang, target magang, bidang magang, lokasi magang, jadwal magang dan sistematika penulisan laporan magang.

BAB II LANDASAN TEORI

Pada bab ini, berisi dasar-dasar teori yang menjadi acuan penulis dalam membahas permasalahan yang terjadi dan tujuan magang. Landasan teori digunakan sebagai pedoman menulis bab III yaitu analisis deskriptif.

BAB III ANALISIS DESKRIPTIF

Pada bab ini, berisi mengenai informasi umum dan penjabaran mengenai profil lengkap perusahaan, bab ini akan menjelaskan mengenai hasil akhir penulis selama kegiatan magang. Hasil akhir yang berupa jawaban dari tujuan magang terkait topik yang penulis ambil.

BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini merupakan bab penutup yang berisi kesimpulan dari bab-bab sebelumnya, serta saran yang dibuat untuk perkembangan dan kemajuan pada DISPERINDAG Kabupaten Kebumen.